

Mahasiswa KKN UPI Sumedang Pasang Plang Edukasi Sampah di Desa Wado



Sumedang - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ([KKN](#)) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang bertugas di Desa Wado, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, melaksanakan program pemasangan plang edukasi sampah di wilayah Desa Wado. Program ini menjadi salah satu upaya mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.

Plang edukasi sampah tersebut dipasang pada Rabu, 22 Juli 2026, di tiga dusun yang ada di Desa Wado, yakni Dusun Maleber, Dusun Wado Girang, dan Dusun Kampung Baru. Pemasangan plang di setiap dusun bertujuan agar pesan edukasi mengenai pengelolaan sampah dapat menjangkau seluruh wilayah desa secara merata, tidak hanya terpusat di satu titik lokasi saja.

Keberadaan plang ini diharapkan dapat menjadi pengingat visual bagi warga dalam kehidupan sehari-hari, khususnya terkait pentingnya membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, serta menjaga kebersihan [lingkungan](#) sekitar tempat tinggal. Program ini juga menjadi bagian yang saling melengkapi dengan pembangunan bak sampah dan rocket stove yang sebelumnya telah dilaksanakan mahasiswa KKN di Dusun Wado Girang.

Melalui pemasangan plang edukasi sampah di tiga dusun tersebut, mahasiswa KKN UPI berharap kesadaran masyarakat Desa Wado terhadap isu lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, dapat terus tumbuh dan menjadi kebiasaan baik yang berkelanjutan meskipun masa pengabdian KKN telah berakhir.

Mahasiswa KKN UPI Sumedang Gelar Edukasi Kesehatan dan Wawasan kepada Siswa SD dan SMP di Desa Wado



Sumedang - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ([KKN](#)) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang bertugas di Desa Wado, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, melaksanakan rangkaian kegiatan edukasi kesehatan dan wawasan kepada siswa sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di wilayah Desa Wado. Kegiatan ini berlangsung selama empat hari berturut-turut, mulai 14 hingga 17 Juli 2026, dengan menyasar tiga sekolah dasar dan satu sekolah menengah pertama.

Kegiatan diawali pada Selasa, 14 Juli 2026, di SDN Wado. Rangkaian acara dibuka dengan senam pagi bersama siswa-siswi, dilanjutkan dengan pemberian materi bertema "Kesehatan Mata dan Mari [Berwisata](#)". Setelah sesi pematerian, kegiatan ditutup dengan fun games yang diikuti secara antusias oleh para siswa.

Pada hari berikutnya, Rabu, 15 Juli 2026, kegiatan serupa dilaksanakan di SDN Buah Ngariung. Sama seperti hari sebelumnya, kegiatan diawali dengan senam pagi bersama, kemudian dilanjutkan dengan pematerian bertema "Pentingnya P3K dan Mari Berwisata", serta ditutup dengan sesi fun games bersama siswa.

Kegiatan edukasi berlanjut pada Kamis, 16 Juli 2026, di SDN Pasir Masigit. Mahasiswa KKN menyampaikan materi dengan tema "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Mari Berwisata", yang kemudian juga diikuti dengan sesi fun games bersama para siswa.

Sementara itu, pada Jumat, 17 Juli 2026, sasaran edukasi beralih ke jenjang yang lebih tinggi, yakni SMPN Wado. Berbeda dengan materi yang diberikan kepada siswa SD, mahasiswa KKN menyampaikan materi bertema "Pergaulan Bebas" yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan siswa SMP.

Melalui rangkaian kegiatan edukasi ini, mahasiswa KKN UPI berharap dapat menanamkan pemahaman sejak dini kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri, baik dari aspek kesehatan mata, penanganan pertolongan pertama (P3K), maupun perilaku hidup bersih dan sehat, serta memberikan pemahaman kepada siswa SMP mengenai bahaya pergaulan bebas. Selain aspek edukasi, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan.

Mahasiswa KKN UPI Sumedang Bangun Bak Sampah dan Rocket Stove di Dusun Wado Girang Desa Wado



Sumedang - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ([KKN](#)) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang bertugas di Desa Wado, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, melaksanakan program pembangunan bak sampah dan rocket stove di Dusun Wado Girang, RW 02. Program ini digagas sebagai upaya mengatasi permasalahan pengelolaan sampah sekaligus mendorong pemanfaatan sampah organik menjadi bahan bakar alternatif melalui teknologi tepat guna.

Rangkaian kegiatan diawali dengan sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan sampah yang digelar pada Rabu, 8 Juli 2026, bertempat di Balai Dusun Wado Girang. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan pemahaman kepada warga mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pengenalan konsep rocket stove sebagai alternatif tungku hemat energi berbahan bakar sampah organik.

Setelah tahap sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan kerja bakti pada Jumat, 10 Juli 2026, yang difokuskan pada pembersihan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pembangunan bak sampah dan rocket stove. Kerja bakti ini melibatkan partisipasi aktif warga Dusun Wado Girang bersama mahasiswa KKN, sebagai bentuk gotong royong menyiapkan lahan sebelum proses pembangunan dimulai.

Proses pembangunan bak sampah dan rocket stove kemudian dilaksanakan selama dua hari, yakni pada 11--12 Juli 2026. Mahasiswa KKN bersama warga bahu-membahu membangun fasilitas tersebut secara swadaya, mulai dari penyusunan struktur bak sampah hingga pembuatan tungku rocket stove yang dirancang agar dapat dimanfaatkan warga sekitar dalam kegiatan sehari-hari.

Rangkaian program ini kemudian ditutup dengan peresmian bak sampah dan rocket stove pada Rabu, 15 Juli 2026, yang menandai selesainya seluruh tahapan pembangunan dan siap digunakan oleh masyarakat Dusun Wado Girang, RW 02.

Melalui program ini, mahasiswa KKN UPI berharap keberadaan bak sampah dan rocket stove dapat membantu warga dalam mengelola sampah secara lebih tertata, mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar, serta memberikan manfaat tambahan melalui pemanfaatan sampah organik sebagai sumber energi alternatif bagi masyarakat setempat.

Mahasiswa KKN UPI Sumedang Ikut Serta dalam Pembuatan Bubur Sura, Sambut Tahun Baru Islam



Sumedang - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ([KKN](#)) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang bertugas di Desa Wado, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, turut berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan Bubur Sura bersama warga setempat pada Jumat, 3 Juli 2026.

Kegiatan yang menjadi tradisi tahunan masyarakat ini digelar dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1 [Muharram](#), sekaligus menyongsong peringatan 10 Muharram atau Hari Asyura. Mahasiswa KKN bersama warga bergotong royong menyiapkan bahan-bahan hingga memasak Bubur Sura secara bersama-sama, sebagai wujud kebersamaan dan pelestarian tradisi lokal yang telah turun-temurun dilaksanakan di Desa Wado.

Setelah proses memasak selesai, Bubur Sura yang telah matang kemudian dibagikan kepada warga sekitar. Pembagian bubur ini merupakan bagian dari tradisi yang mengandung makna rasa syukur serta doa keselamatan dan keberkahan dalam menyambut tahun baru dalam kalender Hijriah.

Keterlibatan mahasiswa KKN UPI dalam kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pendekatan sosial dan budaya kepada masyarakat Desa Wado, sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa dengan warga selama masa pengabdian berlangsung. Melalui partisipasi dalam tradisi semacam ini, mahasiswa tidak hanya menjalankan program kerja, tetapi juga turut

belajar dan menghargai nilai-nilai budaya serta kearifan lokal yang hidup di tengah masyarakat.

Kegiatan pembuatan dan pembagian Bubur Sura ini diharapkan dapat mempererat silaturahmi antarwarga, sekaligus menjadi momentum refleksi diri dalam menyambut tahun baru Islam dengan semangat kebersamaan.

Mahasiswa KKN UPI Sumedang Mendata dan Mengedukasi Digitalisasi UMKM Desa Wado Sumedang



Sumedang — Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kelompok 15 melaksanakan program pendataan sekaligus digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Wado, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang. Kegiatan pendataan bertujuan memetakan potensi, kebutuhan, serta peluang pengembangan UMKM yang ada di Desa Wado. Sejumlah produk khas warga, seperti kerupuk, opak aci, dan berbagai olahan pangan lokal lainnya, tercatat sebagai bagian dari kekayaan usaha masyarakat setempat yang dinilai berpotensi untuk terus dikembangkan.

Pada 29 Juni 2026, tim KKN melakukan pendataan langsung terhadap UMKM kerupuk khas Desa Wado yang masih menggunakan teknik produksi tradisional. Kerupuk yang diproduksi merupakan jenis kerupuk merah atau kerupuk gado-gado berbahan dasar tepung tapioka, yang biasa disajikan sebagai pelengkap soto, bubur ayam, dan nasi goreng.

Pada hari yang sama, tim juga mendata UMKM opak aci dengan merek dagang "PAKCIDO", yang diketahui telah mengantongi legalitas lengkap berupa nomor Izin Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) dan sertifikasi halal. Produk ini dikenal memiliki cita rasa renyah dan gurih dari bahan dasar aci, sehingga digemari sebagai camilan maupun oleh-oleh khas daerah.

Pada 30 Juni 2026, program dilanjutkan dengan tahap edukasi digitalisasi bagi sejumlah pelaku UMKM, di antaranya Kerupuk Putri Barokah, Opak Aci Wado, dan Kerupuk Bangreng Bu Wati. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan pendampingan terkait pemasaran digital, penguatan identitas produk, hingga pemanfaatan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar.

Melalui program ini, mahasiswa KKN UPI Kelompok 15 berharap langkah kecil yang telah dilakukan dapat menjadi awal bagi UMKM Desa Wado untuk semakin dikenal, berkembang, dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas tanpa meninggalkan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi identitas produk mereka.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program KKN UPI 2026 yang didukung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktisaintek) melalui skema KKN Berdampak.

Sabilulungan, Kegiatan Perpisahan Mahasiswa KKN UPI dengan Warga Desa Wado



Sumedang — Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang bertugas di Desa Wado, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, menyelenggarakan acara Sabilulungan sebagai kegiatan penutup sekaligus perpisahan bersama masyarakat Desa Wado. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat, 25 Juli 2026, bertempat di Lapangan Voli Tugu Desa Wado.

Sabilulungan sendiri memiliki makna sauyunan, bina luhur, dan ngawangun kabersamaan, yang mencerminkan semangat kebersamaan dan gotong royong yang telah dibangun selama masa pengabdian mahasiswa KKN di Desa Wado.

Rangkaian kegiatan diisi dengan berbagai perlombaan yang melibatkan partisipasi masyarakat dari berbagai kategori usia, di antaranya Tahan Tawa, Voli Balon, Estafet Sarung, Estafet Tepung, Joget Balon, dan Bakiak. Suasana perlombaan berlangsung meriah dengan antusiasme tinggi dari warga yang turut serta.

Selain perlombaan, kegiatan juga diramaikan dengan berbagai hiburan, mulai dari penampilan kesenian Kuda Singa, penayangan *after movie* dokumentasi kegiatan KKN selama berada di Desa Wado, hingga sesi nonton bersama pertandingan sepak bola. Sebagai penutup rangkaian acara, dilakukan pembagian hadiah kepada para pemenang perlombaan serta pembagian *doorprize* kepada masyarakat yang hadir.

Kegiatan Sabilulungan ini memberikan manfaat dalam mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat, sekaligus meningkatkan interaksi antarwarga melalui kegiatan yang bersifat partisipatif dan rekreatif. Selain menjadi sarana hiburan, acara ini juga menjadi media untuk memperkuat nilai kebersamaan, gotong royong, kekeluargaan, dan partisipasi masyarakat Desa Wado.

Kegiatan penutup ini sekaligus menjadi bentuk apresiasi mahasiswa KKN UPI terhadap masyarakat Desa Wado yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan seluruh rangkaian program kerja selama masa pengabdian berlangsung.